

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui efektivitas Komunikasi Non Verbal Saat *Touring* Kombo Sumsel Terhadap Keselamatan Berkendara. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keefektivitasan komunikasi non verbal yang terjadi saat *touring* kombo *chapter* Palembang, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keefektivitasan komunikasi non verbal yang terjadi saat *touring* kombo Palembang.

Hasil data yang diperoleh dari kuesioner oleh 55 responden ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan data responden dan data penelitian, sedangkan teknik analisis inferensial dipakai untuk menguji guna mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X dan Variabel Y, kemudian pernyataan penelitian pun akhirnya dapat terjawab. Analisis inferensial ini diuji melalui uji statistik Rank Spearman karena seluruh data mengenai variabel penelitian kali ini berskala ordinal. Sementara itu untuk menguji signifikannya

dilakukan dengan uji (t) sehingga tes ini dapat diketahui apakah hubungan yang diperoleh akan signifikan atau tidak.

A. Pengujian Kriteria Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 55 responden, dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel* dan SPSS 25.0 didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien validitas dan realibilitas dari instrument penelitian.

Pada tabel hasil pengujian berikut diketahui bahwa semua variabel mempunyai alpha di atas 0,6 yang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

R tabel : 0,2656

Variabel	Item	Nilai R Hitung	Nilai R tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Variabel 1 (X)	Item 1	0,680	0,2656	0,05	Valid
	Item 2	0,542	0,2656	0,05	Valid
	Item 3	0,817	0,2656	0,05	Valid

	Ite m 4	0,707	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 5	0,603	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 6	0,616	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 7	0,676	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 8	0,427	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 9	0,616	0,265 6	0,05	Valid
Variabe l (Y)	Ite m 10	0,689	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 11	0,792	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 12	0,868	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 13	0,406	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 14	0,379	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 15	0,423	0,265 6	0,05	Valid

	Ite m 16	0,899	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 17	0,288	0,265 6	0,05	Valid
	Ite m 18	0,680	0,265 6	0,05	Valid

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Hasil uji validitas di tabel 4.1 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y mendapatkan hasil valid, kesimpulan ini diambil dari $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka nilai hasil dapat dinyatakan valid. Nilai daripada r_{tabel} diatas 0.2656 dikarenakan jumlah responden yang mencapai 53 dengan rumus $df=(55-2)$.

Tabel 4.2

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Item	Hasil Alpha Cronbach	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
Variabel (X)	Item 1	0,680	0,2656	Reliabel
	Item 2	0,542	0,2656	Reliabel
	Item 3	0,817	0,2656	Reliabel

	Item 4	0,707	0,2656	Reliabel
	Item 5	0,603	0,2656	Reliabel
	Item 6	0,616	0,2656	Reliabel
	Item 7	0,676	0,2656	Reliabel
	Item 8	0,427	0,2656	Reliabel
	Item 9	0,616	0,2656	Reliabel
Variabel (Y)	Item 10	0,689	0,2656	Reliabel
	Item 11	0,792	0,2656	Reliabel
	Item 12	0,868	0,2656	Reliabel
	Item 13	0,406	0,2656	Reliabel
	Item 14	0,379	0,2656	Reliabel
	Item 15	0,423	0,2656	Reliabel
	Item 16	0,899	0,2656	Reliabel
	Item 17	0,288	0,2656	Reliabel
	Item 18	0,680	0,2656	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data Menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu gesture/bahasa tubuh, kedekatan jarak, penampilan, stimulus, organisme dan respon mendapatkan hasil yang reliabel, kesimpulan ini terlihat dari nilai *Cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6. Kesimpulannya adalah, kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut sudah dapat dan layak diberikan serta sebarkan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

B. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis Deskriptif penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data jawaban responden kedalam tabel tunggal. Data penelitian ini berisi dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan Efektivitas Komunikasi Non Verbal yang diturunkan ke dalam 3 sub variabel yaitu *Gesture/Bahasa Tubuh*, *Penampilan*, dan *Kedekatan Jarak*. Sedangkan variabel Y adalah *Keselamatan Berkendara* diturunkan ke dalam 3 sub variabel yaitu *stimulus*, *organisme*, dan *respons*.

Setelah memasukkan data jawaban responden ke dalam tabel tunggal, kemudian diberikan penilaian kepada jawaban masing-masing responden pada kuesioner tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan skala ukur *likert* yang mempunyai skor 1 hingga 5. Nilai total skor jawaban 55 responden member anggota Kombo Palembang, untuk masing-masing variabel/sub variabel penelitian ditafsirkan dalam kategori-kategori tertentu dengan menggunakan teknik interval nilai total responden (total skor maksimum dan minimum).

Adapun rincian batas-batas kategori dengan menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan batas bawah skor, jumlah item untuk masing-masing variabel/ sub variabel akan dikalikan dengan skor item minimum (1). Batas atas skor diperoleh dari perkalian jumlah item untuk masing-masing sub variabel dengan skor item maksimum (5).

Batas bawah skor = jumlah item x 1

Batas atas skor = jumlah item x5

2. Mencari rentang dengan mengurangkan batas atas skor terhadap batas skor bawah skor.

Rentang = Batas atas skor – batas bawah skor

3. Mencari panjang kriteria kategori (ρ), dengan membagi nilai rentang dengan banyaknya kelas yang ditentukan yakni sebanyak 3 kelas kategori.

$$\rho = \frac{\text{Rentang}}{3}$$

Penerimaan pada interval kelas kategori yang manakah tanggapan responden terhadap variabel/sub variabel penelitian dilihat dari total skor responden. Kategori tanggapan keseluruhan responden untuk masing-masing variabel/sub variabel penelitian dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Terhadap variabel/sub variabel Efektivitas Komunikasi Non verbal :
 - **Tinggi**, jika: total skor responden \geq (Batas atas skor - ρ)
 - **Sedang**, jika: (Batas atas skor + ρ) \leq total skor responden < (Batas atas skor - ρ)
 - **Rendah**, Jika : Total skor responden < (Batas bawah skor + ρ)
- Terhadap variabel/sub variabel Keselamatan Berkendara :
 - **Positif**, Jika: Total skor responden \geq (Batas atas skor - ρ)

- **Netral**, Jika: $(\text{Batas bawah skor} + \rho) \leq \text{Total Koresponden} < (\text{Batas atas skor} - \rho)$
- **Negatif**, Jika: $\text{Total skor responden} < (\text{Batas bawah skor} + \rho)$

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Variabel Efektivitas Komunikasi Non Verbal

Pada dasarnya komunikasi non verbal adalah komunikasi yang pertama kali digunakan oleh manusia, karena pada zaman nenek moyang manusia belum mengenal bahasa dan tulisan. Sehingga pada saat itu manusia menggunakan bahasa isyarat, simbol atau kode-kode yang mereka gunakan untuk berkomunikasi.

a. *Gesture*/Bahasa Tubuh

Dalam penelitian ini, sub variabel *Gesture* dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kode Dari Bahasa Tubuh Untuk Komunikasi
2. Gerak Atau Simbol Tangan & Kaki Salah Satu Bentuk Bahasa Tubuh
3. Komunikasi Non Verbal Pada *Gesture* Tubuh Dapat Direspon

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai indikator *gesture*. Tanggapan responden dari pernyataan “Kode Dari Bahasa Tubuh Untuk Komunikasi”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.3

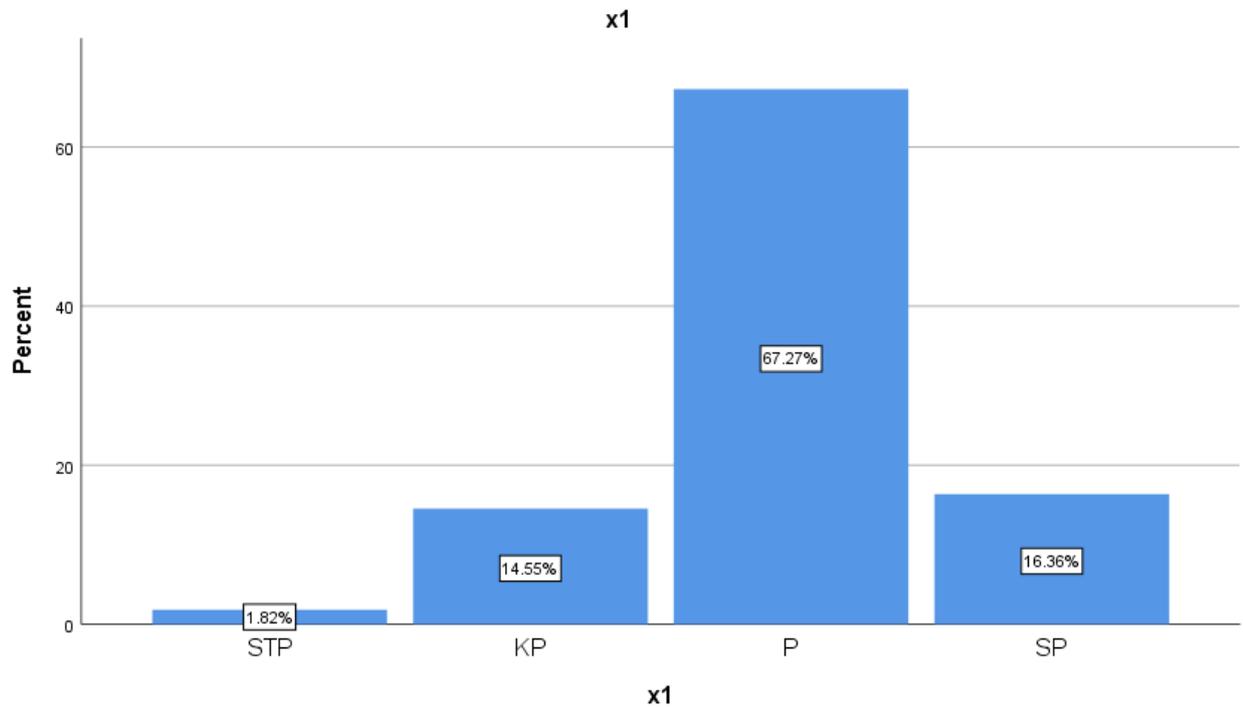
Pernyataan 1 Indikator “*Gesture*”

		x1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	8	14.5	14.5	16.4
	4.00	37	67.3	67.3	83.6
	5.00	9	16.4	16.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.1

Pernyataan 1 Indikator “*Gesture*”



Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 1 mayoritas responden yaitu sebesar 67,27% menyatakan puas, 16,36% menyatakan sangat puas, 14,55% menyatakan kurang puas, dan 1,82% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.4

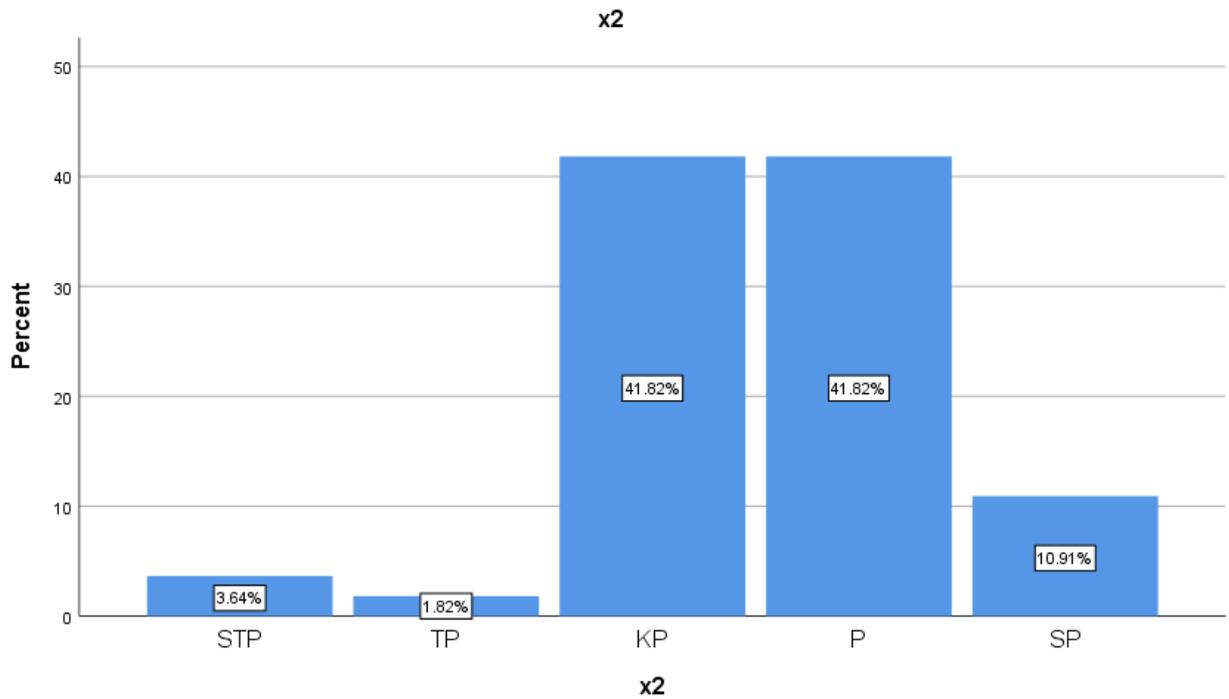
Pernyataan 2 Indikator “*Gesture*”

		x2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	1	1.8	1.8	5.5
	3.00	23	41.8	41.8	47.3
	4.00	23	41.8	41.8	89.1
	5.00	6	10.9	10.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.2

Pernyataan 2 Indikator “*Gesture*”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 2 mayoritas responden yaitu sebesar 10,91% menyatakan sangat puas, 41,82% menyatakan puas, 41,82% menyatakan kurang puas, 1,82% menyatakan tidak puas, dan 3,64% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas dan Tidak puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.5

Pernyataan 3 Indikator “Gesture”

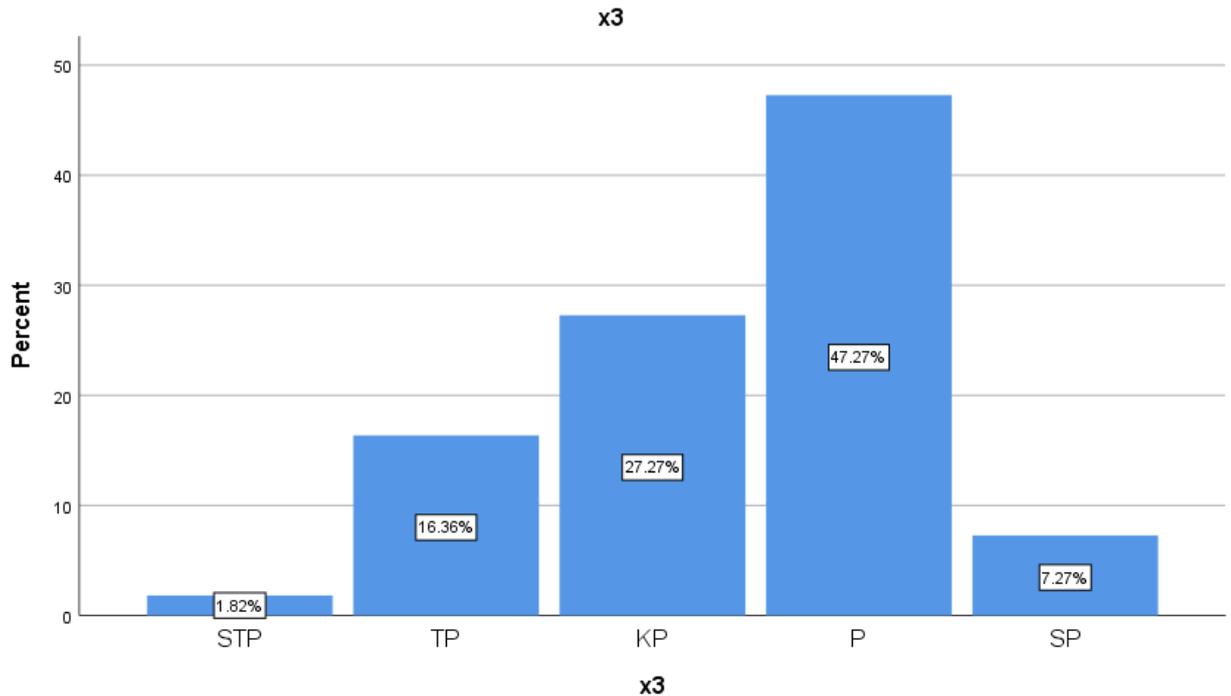
x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	2.00	9	16.4	16.4	18.2
	3.00	15	27.3	27.3	45.5
	4.00	26	47.3	47.3	92.7
	5.00	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.3

Pernyataan 3 Indikator “Gesture”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 3 mayoritas responden yaitu sebesar 7,27% menyatakan sangat puas, 47,27% menyatakan puas, 27,27% menyatakan kurang puas, 16,36% menyatakan tidak puas, dan 1,82 menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak

mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

b. Kedekatan Jarak

Dalam penelitian ini, sub variabel kedekatan jarak dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut:

1. Jarak Dapat Menentukan Pesan Hubungan Komunikasi
2. Penglihatan Bagian Penting Dalam Berkomunikasi
3. Cahaya Dari Lampu Kendaraan Sangat Penting Untuk Melihat Jarak Sesama Rekan Touring

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai indikator *gesture*. Tanggapan responden dari pernyataan “Jarak Dapaat Menentukan Pesan Hubungan Komunikasi”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.6

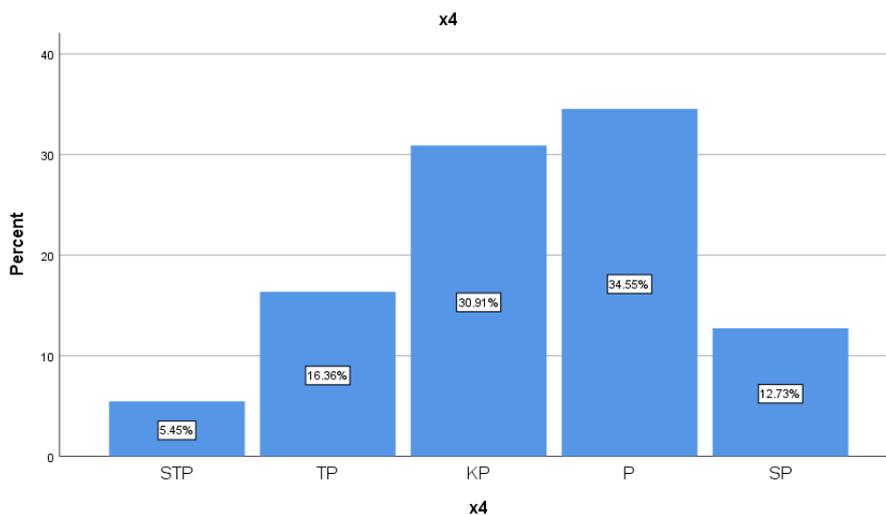
Pernyataan 4 Indikator “Kedekatan Jarak”

		x4			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1.00	3	5.5	5.5	5.5
	2.00	9	16.4	16.4	21.8
	3.00	17	30.9	30.9	52.7
	4.00	19	34.5	34.5	87.3
	5.00	7	12.7	12.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.4

Pernyataan 4 Indikator “Kedekatan Jarak”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 4 mayoritas responden yaitu sebesar 12,73% menyatakan sangat puas, 34,55% menyatakan puas, 30,91% menyatakan kurang puas, 16,36% menyatakan tidak puas, dan 5,45% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.7

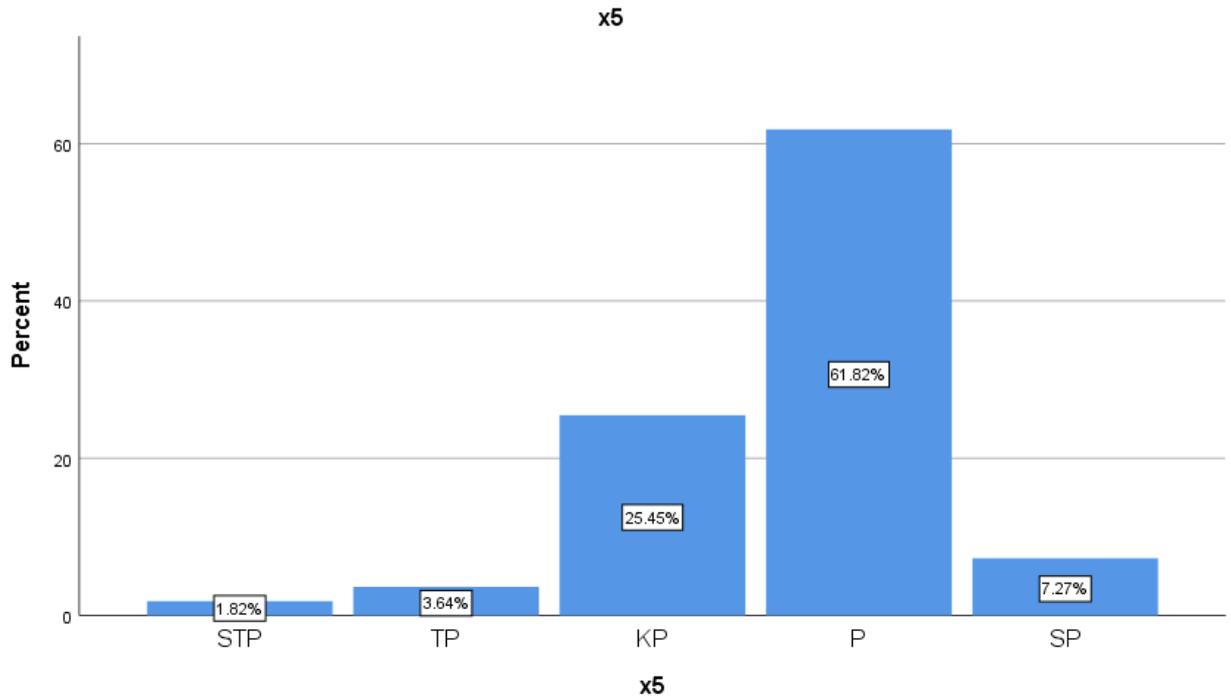
Pernyataan 5 Indikator “ Kedekatan Jarak”

		x5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	2.00	2	3.6	3.6	5.5
	3.00	14	25.5	25.5	30.9
	4.00	34	61.8	61.8	92.7
	5.00	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.5

Pernyataan 5 Indikator “Kedekatan Jarak”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 5 mayoritas responden yaitu sebesar 7,27% menyatakan sangat puas, 61,62% menyatakan puas, 25,45% menyatakan kurang puas, 3,64% menyatakan tidak puas, dan 1,82% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak

mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.8

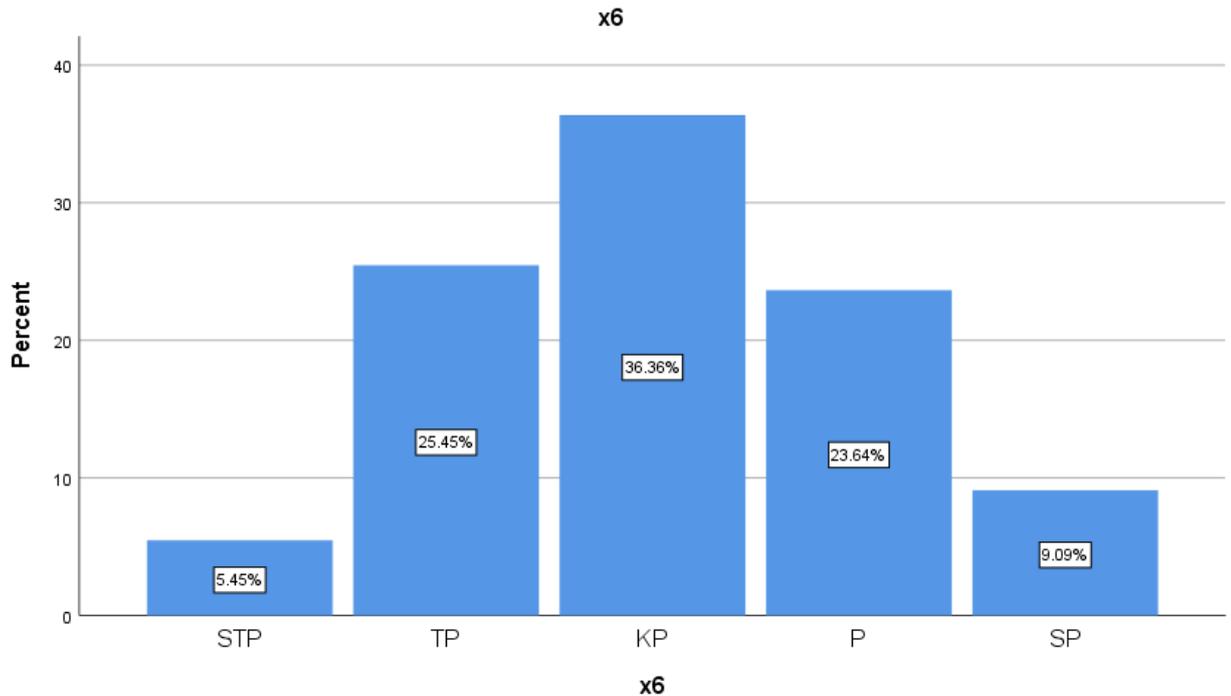
Pernyataan 6 Indikator “Kedekatan Jarak”

		x6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.5	5.5	5.5
	2.00	14	25.5	25.5	30.9
	3.00	20	36.4	36.4	67.3
	4.00	13	23.6	23.6	90.9
	5.00	5	9.1	9.1	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.6

Pernyataan 6 Indikator “Kedekatan Jarak”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 6 mayoritas responden yaitu sebesar 9,09% menyatakan sangat puas, 23,64% menyatakan puas, 36,36% menyatakan kurang puas, 25,45% menyatakan tidak puas, dan 5,45% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak

mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

c. Penampilan

Dalam penelitian ini, sub variabel penampilan dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut:

1. Sebagai Bentuk Identitas
2. Demi kenyamanan dan keamanan Safety Riding
3. Penampilan bisa menentukan reaksi, interpretasi, dan penilaian

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai indikator Penampilan. Tanggapan responden dari pernyataan “Sebagai Bentuk Identitas”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4.9

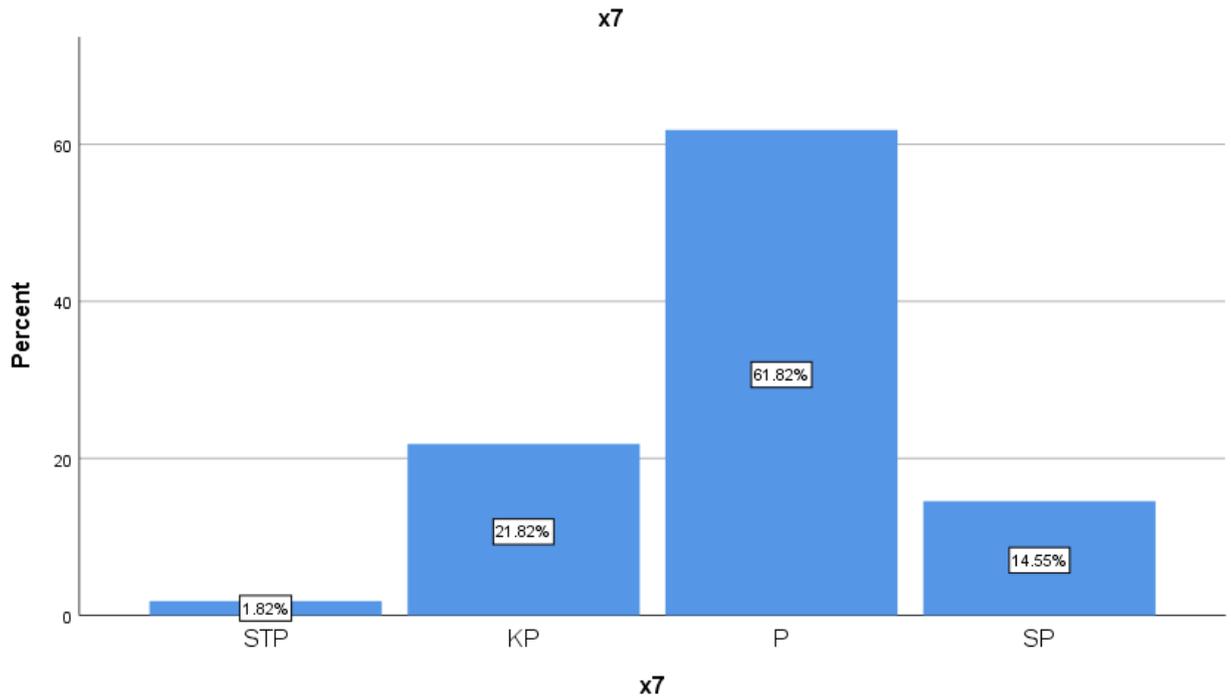
Pernyataan 7 Indikator “Penampilan”

		x7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	12	21.8	21.8	23.6
	4.00	34	61.8	61.8	85.5
	5.00	8	14.5	14.5	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.7

Pernyataan 7 Indikator “Penampilan”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 7 mayoritas responden yaitu sebesar 61,82% menyatakan puas, 14,55% menyatakan sangat puas, 21,82% menyatakan kurang puas, dan 1,82% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil

tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.10

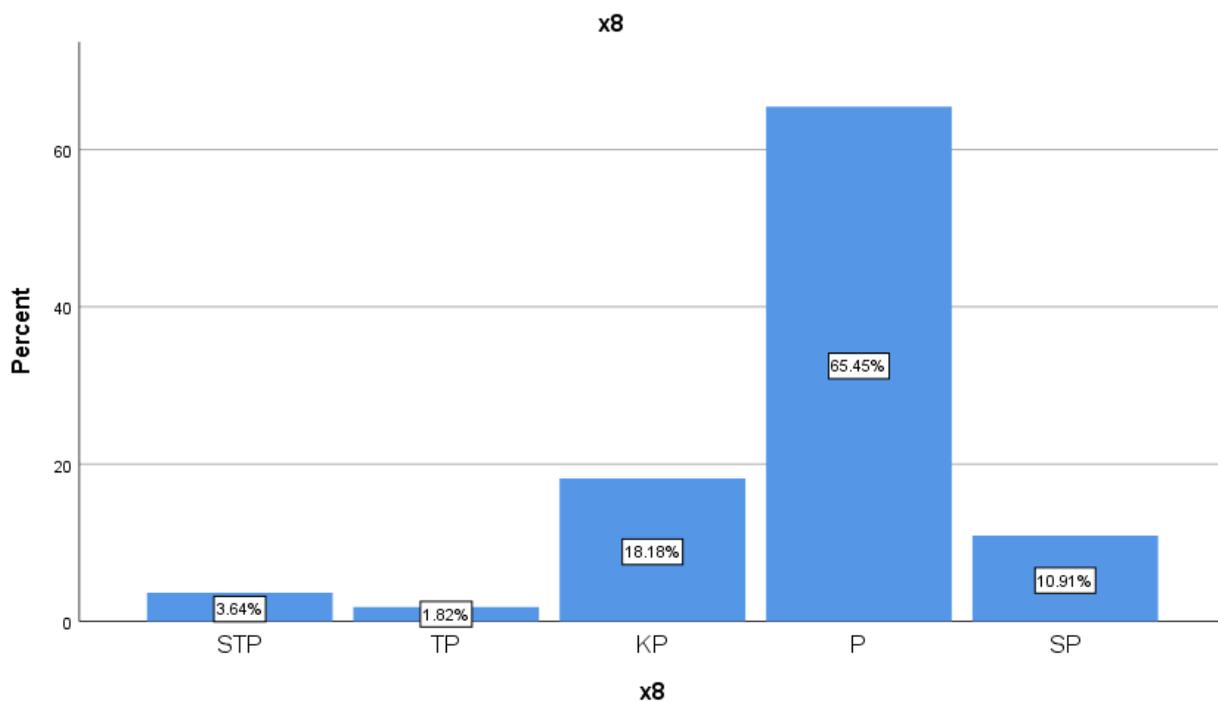
Pernyataan 8 Indikator “Penampilan”

		x8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	1	1.8	1.8	5.5
	3.00	10	18.2	18.2	23.6
	4.00	36	65.5	65.5	89.1
	5.00	6	10.9	10.9	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.8

Pernyataan 8 Indikator “Penampilan”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 8 mayoritas responden yaitu sebesar 10,91% menyatakan sangat puas, 65,45% menyatakan puas, 18,18% menyatakan kurang puas, 1,82% menyatakan tidak puas, dan 3,64% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak

mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.11

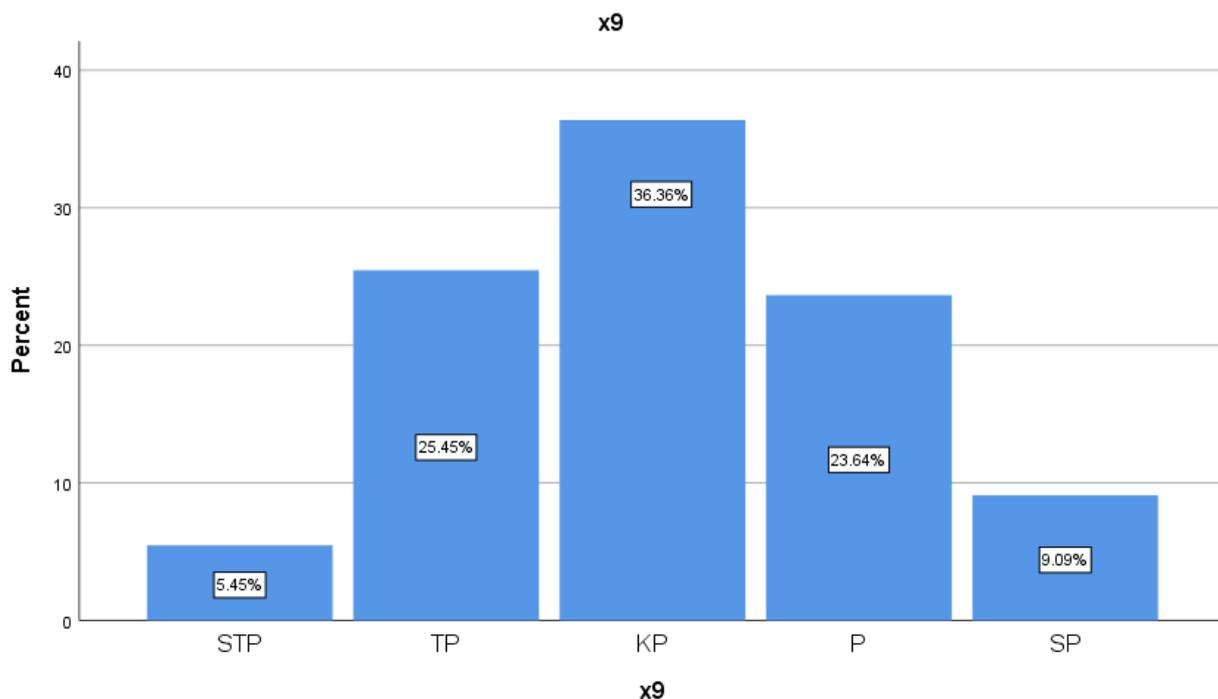
Pernyataan 9 Indikator “Penampilan”

		x9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.5	5.5	5.5
	2.00	14	25.5	25.5	30.9
	3.00	20	36.4	36.4	67.3
	4.00	13	23.6	23.6	90.9
	5.00	5	9.1	9.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.9

Pernyataan 9 Indikator “Penampilan”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 9 mayoritas responden yaitu sebesar 9,09% menyatakan sangat puas, 23,64% menyatakan puas, 36,36% menyatakan kurang puas, 25,45% menyatakan tidak puas, dan 5,45% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak

mengatakan Kurang Puas.

2. Terhadap Keselamatan Berkendara

Berkendara menggunakan sepeda motor, memiliki resiko kecelakaan yang jauh lebih tinggi dibanding kendaraan lain.

Keselamatan berkendara saat touring sangat dipengaruhi oleh pemahaman tanda dan kode-kode pesan gestural:

a. Stimulus

Berdasarkan hal diatas, variabel keselamatan berkendara sebagai berikut:

1. Penyampaian pesan melalui *gesture* tubuh
2. Lebih dominan menggunakan kaki dan tangan
3. Sadar akan pentingnya *safety riding*

Tanggapan responden dari pernyataan “Penyampaian pesan melalui *gesture* tubuh” bahwa responden yang sudah diperoleh bisa dilihat melalui tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.12

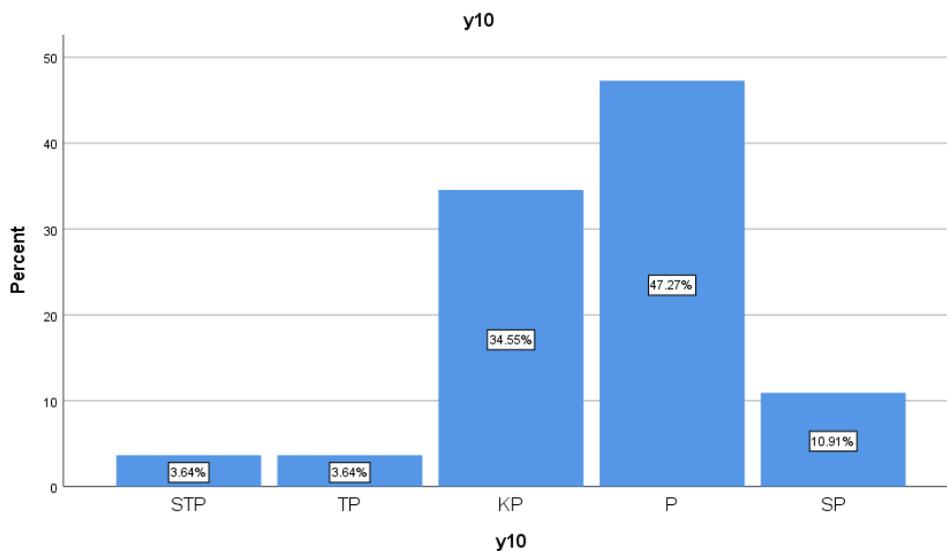
Pernyataan 10 Indikator “Stimulus”

		y10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	2	3.6	3.6	7.3
	3.00	19	34.5	34.5	41.8
	4.00	26	47.3	47.3	89.1
	5.00	6	10.9	10.9	100.0
	Total		55	100.0	100.0

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.10

Pernyataan 10 Indikator “Stimulus”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 10 mayoritas responden yaitu sebesar 47,27% menyatakan puas, 10,91% menyatakan sangat puas, 34,55% menyatakan kurang puas, 3,64% menyatakan tidak puas, dan 3,64% menyatakan sangat tidak puas.

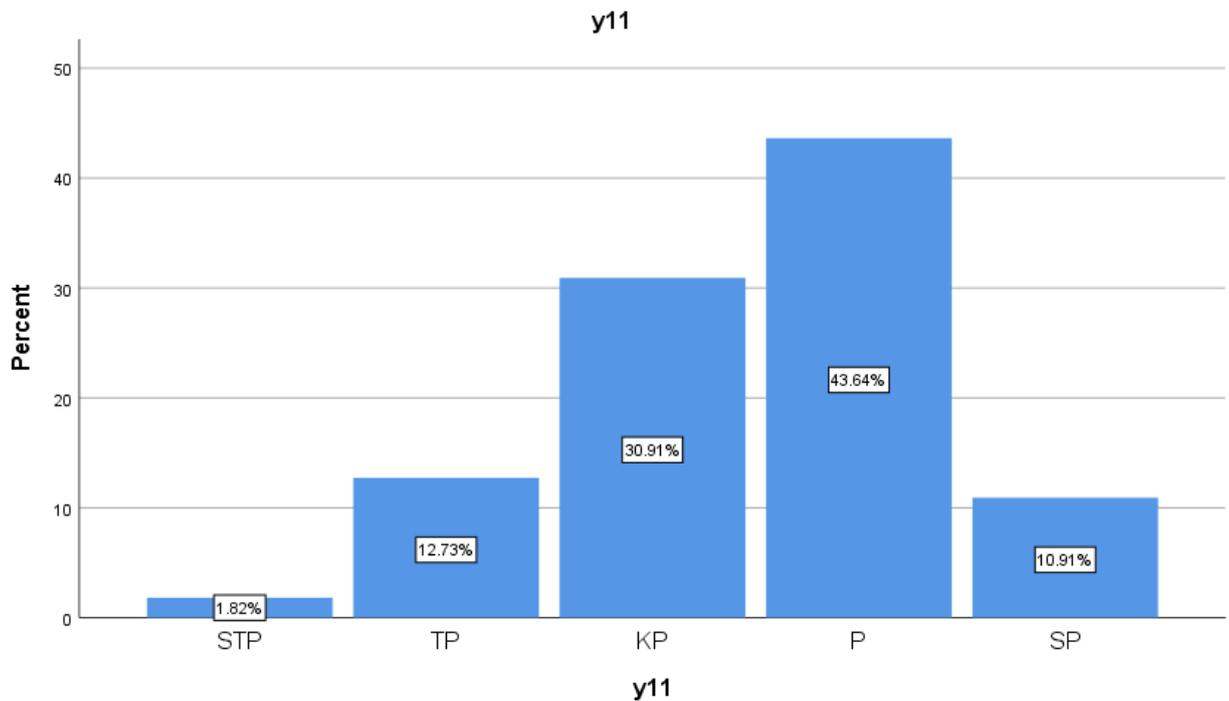
Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.13
Pernyataan 11 Indikator “Stimulus”

		y11			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	2.00	7	12.7	12.7	14.5
	3.00	17	30.9	30.9	45.5
	4.00	24	43.6	43.6	89.1
	5.00	6	10.9	10.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.11
Pernyataan 11 Indikator “Stimulus”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 11 mayoritas responden yaitu sebesar 43,64% menyatakan puas, 10,91% menyatakan sangat puas, 30,91% menyatakan kurang puas, 12,73% menyatakan tidak puas, dan 1,82% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah

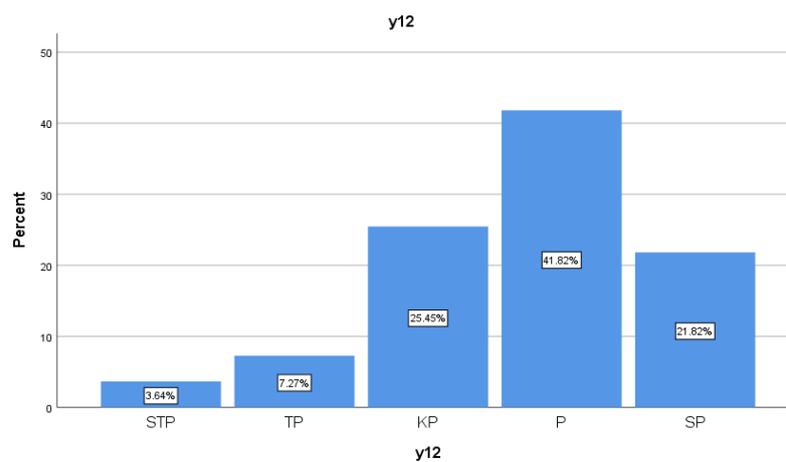
dimengerti dan jelas.

Tabel 4.14
Pernyataan 12 Indikator “Stimulus”

		y12			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	4	7.3	7.3	10.9
	3.00	14	25.5	25.5	36.4
	4.00	23	41.8	41.8	78.2
	5.00	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.12
Pernyataan 12 Indikator “Stimulus”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 12 mayoritas responden yaitu sebesar 41,82% menyatakan puas, 21,82% menyatakan sangat puas, 25,45% menyatakan kurang puas, 7,27% menyatakan tidak puas, 3,64% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

b. Organisme

Berdasarkan hal tersebut, maka sub variabel organisme sebagai berikut :

1. Komunikasikan menerima pesan gesture demi keselamatan berkendara
2. Memahami pesan gesture yang disampaikan

Tanggapan responden dari penyampaian “Komunikasikan menerima pesan gesture demi keselamatan berkendara” bahwa responden yang sudah diperoleh bisa dilihat melalui tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.15

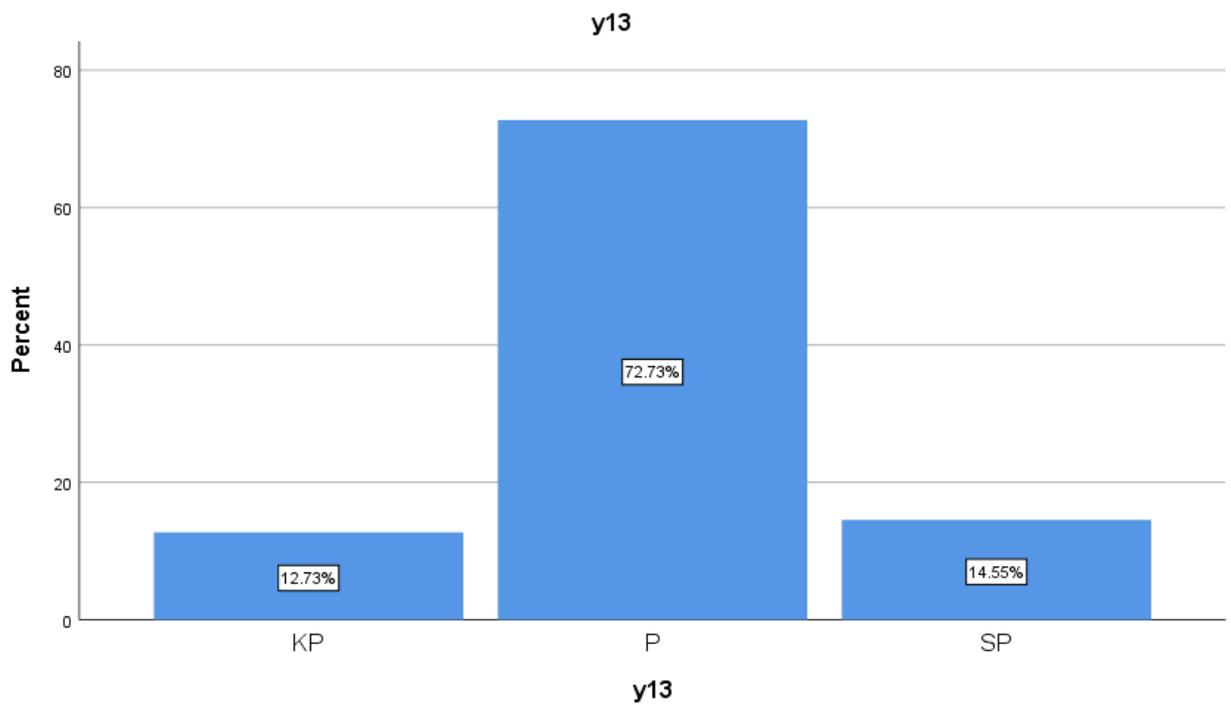
Pernyataan 13 Indikator “Organisme”

		y13			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	12.7	12.7	12.7
	4.00	40	72.7	72.7	85.5
	5.00	8	14.5	14.5	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.13

Pernyataan 13 Indikator “Organisme”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 13 mayoritas responden yaitu sebesar 72,73% menyatakan puas, 14,55% menyatakan sangat puas, dan 12,73% menyatakan kurang puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.16

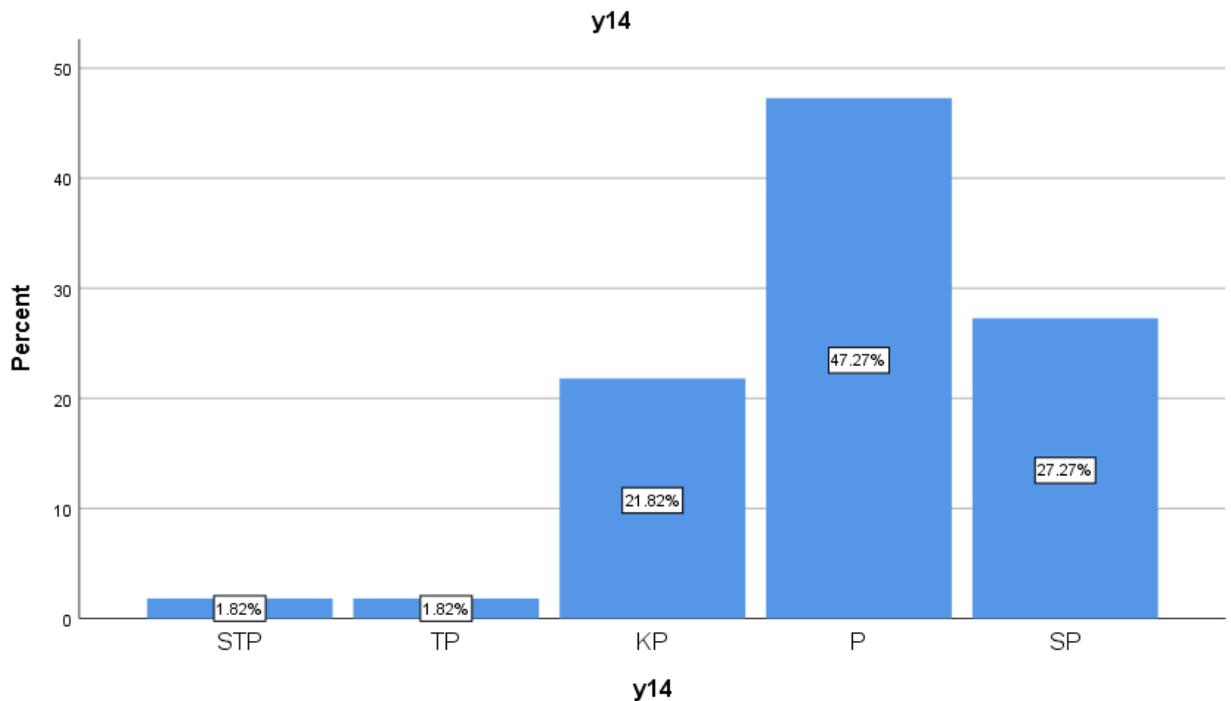
Pernyataan 14 Indikator “Organisme”

		y14			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1.00	1	1.8	1.8	1.8
	2.00	1	1.8	1.8	3.6
	3.00	12	21.8	21.8	25.5
	4.00	26	47.3	47.3	72.7
	5.00	15	27.3	27.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.14

Pernyataan 14 Indikator “Organisme”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 14 mayoritas responden yaitu sebesar 47,27% menyatakan puas, 27,27% menyatakan sangat puas, 21,82% menyatakan kurang puas, 1,82% menyatakan tidak puas, 1,82% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil

tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

c. Respons

Berdasarkan hal tersebut, maka sub variabel respons sebagai berikut:

1. Diterimanya pesan melalui rangsangan
2. Kelancaran & keamanan perjalanan touring
3. Timbul aksi-reaksi
4. Ketertiban perjalanan saat touring

Tanggapan responden dari penyampaian “Diterimanya pesan melalui rangsangan” bahwa responden yang sudah diperoleh bisa dilihat melalui tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 4.17

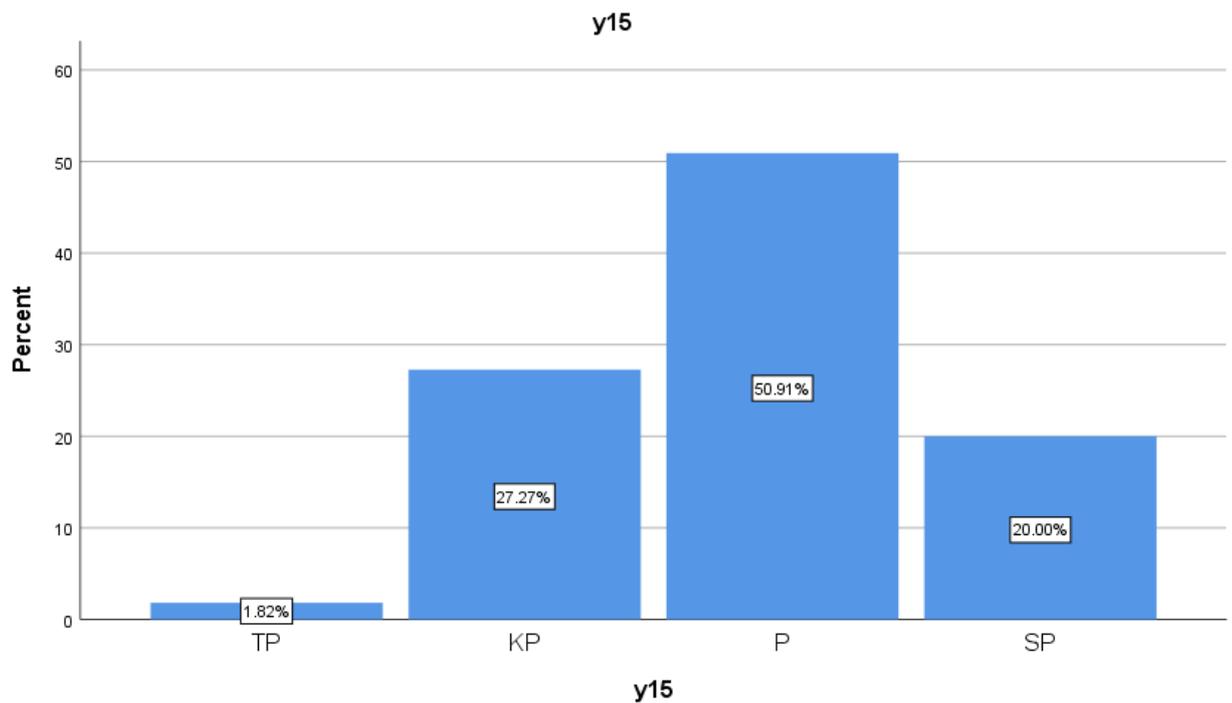
Pernyataan 15 Indikator “Respons”

		y15			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	15	27.3	27.3	29.1
	4.00	28	50.9	50.9	80.0
	5.00	11	20.0	20.0	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.15

Pernyataan 15 Indikator “Respons”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 15 mayoritas responden yaitu sebesar 50,91% menyatakan puas, 20,00% menyatakan sangat puas, 27,27% menyatakan kurang puas, dan 1,82% menyatakan tidak puas.

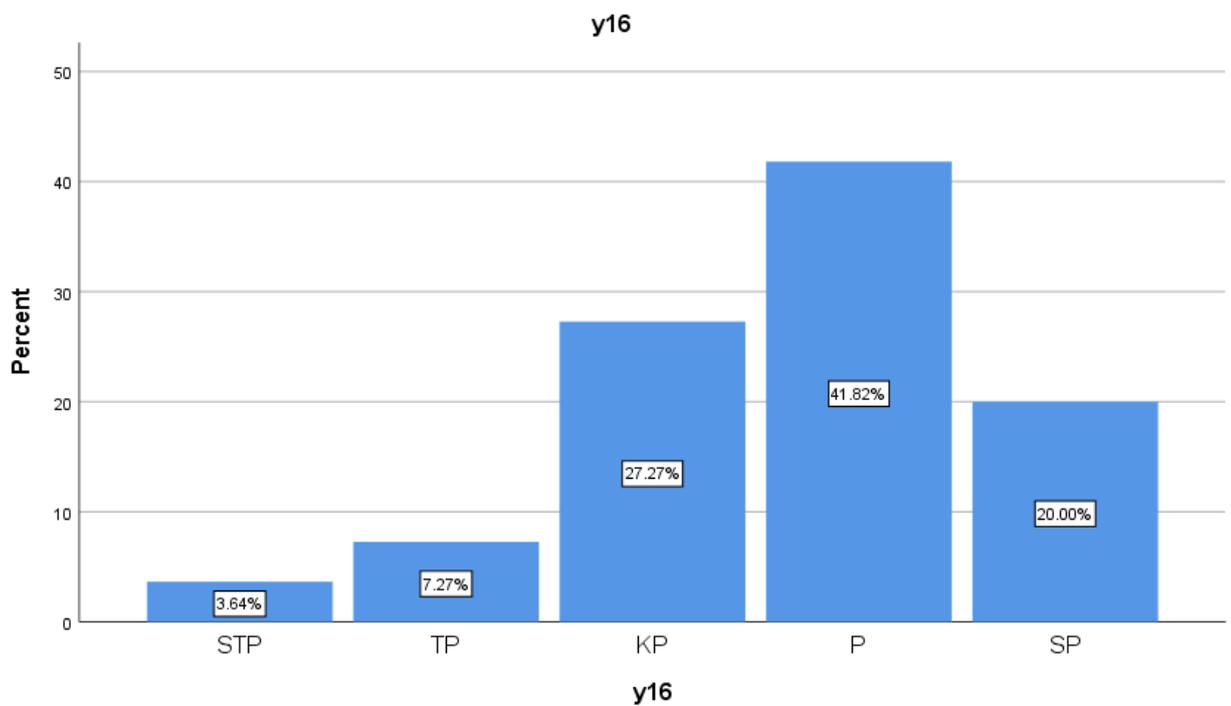
Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.18
Pernyataan 16 Indikator “Respons”

		y16			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	3.6	3.6	3.6
	2.00	4	7.3	7.3	10.9
	3.00	15	27.3	27.3	38.2
	4.00	23	41.8	41.8	80.0
	5.00	11	20.0	20.0	100.0
Total		55	100.0	100.0	

Sumber pengolahn data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.16
Pernyataan 16 Indikator “Respons”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 16 mayoritas responden yaitu sebesar 41,82% menyatakan puas, 20,00% menyatakan sangat puas, 27,27% menyatakan kurang puas, dan 1,82% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena

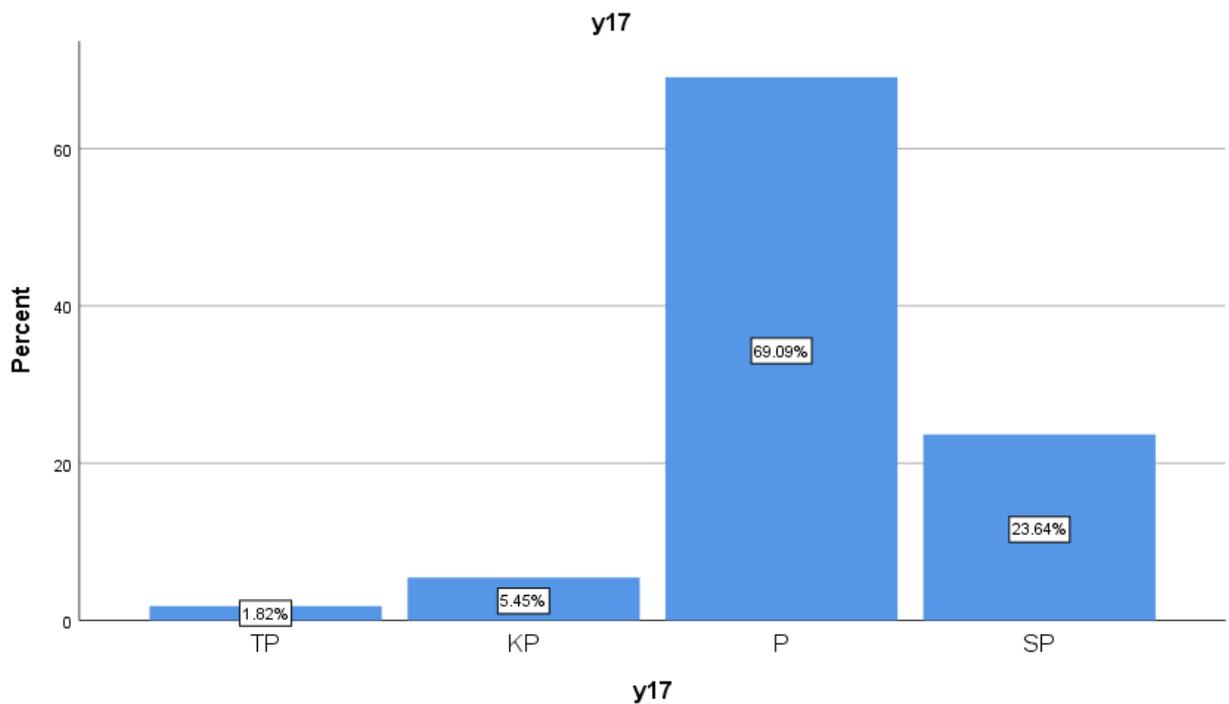
standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.19
Pernyataan 17 Indikator “Respons”

		y17			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.8	1.8	1.8
	3.00	3	5.5	5.5	7.3
	4.00	38	69.1	69.1	76.4
	5.00	13	23.6	23.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.17
Pernyataan 17 Indikator “Respons”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 17 mayoritas responden yaitu sebesar 69,09% menyatakan puas, 23,64% menyatakan sangat puas, 5,45% menyatakan kurang puas, dan 1,82% menyatakan tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil

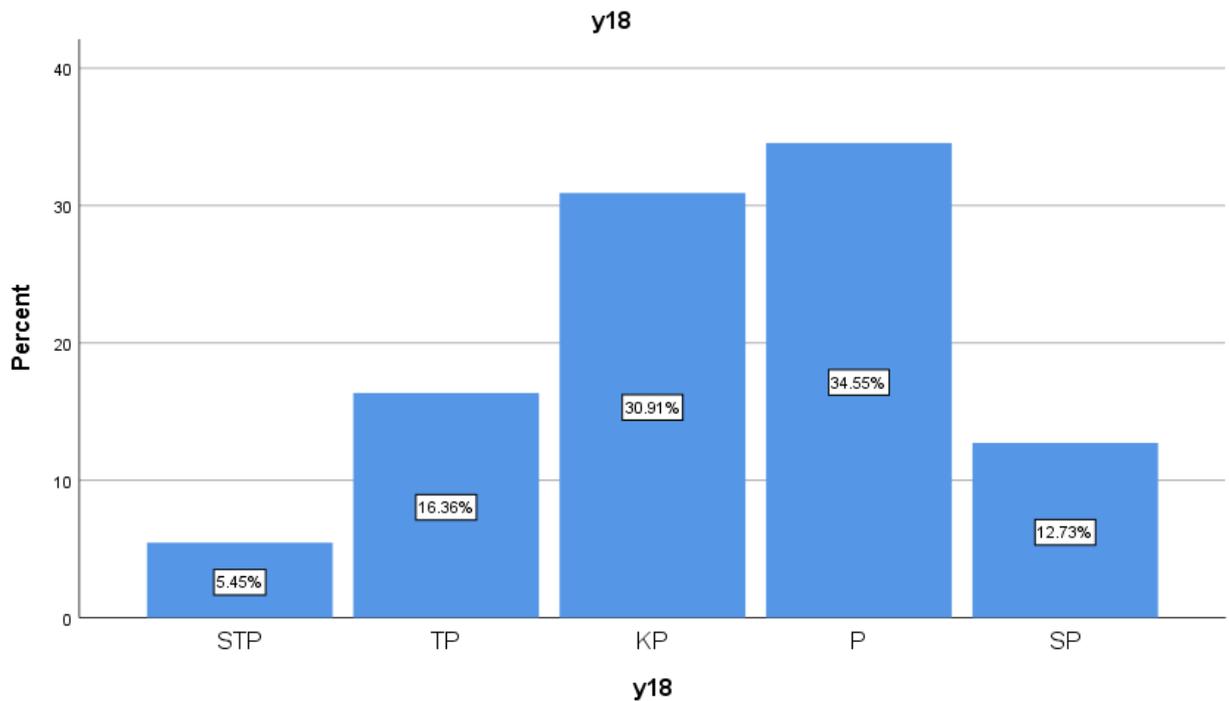
tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

Tabel 4.20
Pernyataan 18 Indikator “Respons”

		y18			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.5	5.5	5.5
	2.00	9	16.4	16.4	21.8
	3.00	17	30.9	30.9	52.7
	4.00	19	34.5	34.5	87.3
	5.00	7	12.7	12.7	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diagram 4.18
Pernyataan 18 Indikator “Respons”



Sumber pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 18 mayoritas responden yaitu sebesar 34,55% menyatakan puas, 12,73% menyatakan sangat puas, 30,91% menyatakan kurang puas, 16,36% menyatakan tidak puas, 5,45% menyatakan sangat tidak puas.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya informasi yang disajikan dapat diterima dan jelas dari beberapa responden. Namun tak banyak orang juga kurang menyetujui informasi yang didapatkan tersebut kurang jelas bagi mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa anggota Kombo Palembang banyak

mengatakan Puas bahwa informasi yang disajikan tersebut mudah dimengerti dan jelas.

D. Analisis Statistik Inferensial

Setelah dilakukan analisis deskriptif, maka untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel penelitian, perlu dilakukan analisis statistic inferensial untuk menguji hipotesis, yang telah diajukan penelitian: “EFEKTIVITAS KOMUNIKASI NON VERBAL SAAT TOURING KOMBO PALEMBANG TERHADAP KESELAMATAN BERKENDARA”.

Data serta informasi telah didapatkan selama proses penelitian melalui pengumpulan data dan pengolahan awal adalah dasar pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam pengujian yang dimaksud, penulis menggunakan korelasi *Rank Spearman* dengan alasan jenis korelasi inilah yang tepat digunakan pada data yang berskala ukur ordinal. Tingkat signifkan yang dipilih dalam pengujian hipotesis penelitian kali ini adalah $\alpha = 0,05$.

Untuk penelitian ini tingkat signifikan (α) ditetapkan sebesar 0,05 pada tes dua sisi :

Kriteria pengujian:

- a. Jika $|t_{hitung}| \geq t_{\alpha/2, n-2}$, atau nilai signifikansi (Sig.) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.

- b. Jika $t_{\alpha/2, n-2}$, atau nilai signifikansi (Sig.) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti.

Perhitungan uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for Macintosh* versi 25.0, Syarat untuk menentukan keeratan tingkat hubungan antara kedua variabel adalah jika nilai korelasi *Rank Spearman* menunjukkan hubungan yang signifikan melalui uji signifikansi (t). Atas dasar pemikiran ini dapat dilakukan interpolasi (pendekatan) nilai r_s menjadi sebanding dengan nilai r . Selanjutnya dari nilai interpolasi r yang diperoleh dapat dilakukan dengan penentuan keeratan tingkat hubungan yang ditunjukkan oleh korelasi r_s dengan berdasarkan *Guilford's Emperical Rule*, yang merupakan ukuran penentuan keeratan hubungan untuk korelasi (r).

Tabel 4.21

Guilford's Emperical Rule

Besarnya Nilai r	Kategori Hubungan
< 0,20	Rendah Sekali
0,20 – 0,40	Rendah tapi pasti
> 0,40 – 0,70	Cukup tinggi
> 0,70 – 0,90	Tinggi, kuat
> 0,90	Sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan

Sumber : Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. 2002

Dari analisis dengan menggunakan SPSS versi 25.0 menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Analisis Hipotesis

Efektivitas Komunikasi Non Verbal Saat Touring Kombo

Palembang Terhadap Keselamatan Berkendara Analisis hipotesis

mayor yaitu menganalisis hubungan variabel X dengan variabel Y, yaitu efektivitas komunikasi non verbal terhadap keselamatan berkendara.

Tabel 4.22

Korelasi

Correlations

		xtotal	ytotal
xtotal	Pearson Correlation	1	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
ytotal	Pearson Correlation	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

H0 : Tidak Terdapat efektivitas komunikasi non verbal saat *touring* kombo palembang terhadap keselamatan berkendara.

H1 : Terdapat efektivitas komunikasi non verbal saat *touring* kombo palembang terhadap keselamatan berkendara.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat Hubungan

Nilai *Pearson Correlation* 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai *Pearson Correlation* 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai *Pearson Correlation* 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang

Nilai *Pearson Correlation* 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat

Nilai *Pearson Correlation* 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana antara X dengan Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,699 (lihat tabel 4.22) dari tabel tersebut diatas bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya berkorelasi. Dan koefisien korelasi (r) sebesar 0,699 korelasi kuat.

Dalam penelitian kali ini, *Club* motor adalah suatu wadah yang menampung aspirasi serta keinginan para membeinya berdasarkan kesepakatan pada awal pembentukannya oleh para pencetusnya. (Alfauzi, 2016), Atau juga perkumpulan yang melakukan kegiatan untuk maksud dan tujuan tertentu. Hadirnya *club* motor didasari pada hobi yang sama misalnya sama-sama menggunakan box untuk membawa perlengkapan jarak jauh dan